

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap data pendapat alumni tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit tingkat mahir pada pembuatan busana pesta wanita. Berkaitan dengan masalah tersebut diperlukan metode yang tepat dalam penelitian ini. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang suatu keadaan yang terjadi pada masa sekarang. Penelitian deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1994:140):

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, yaitu masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Masalah pada penelitian ini diperoleh dari sejumlah informasi yang aktual, kemudian selanjutnya disusun, dijelaskan, dan dianalisis. Pada penelitian ini akan diungkapkan informasi yang aktual tentang gambaran umum pendapat alumni tentang penerapan hasil belajar kursus menjahit tingkat mahir pada pembuatan busana pesta wanita di LPK Juliana Jaya Kabupaten Kuningan.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

Sebelum menentukan populasi dan sampel penelitian, maka perlu diketahui terlebih dahulu pengertian populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Suharsimi Arikunto (2002:115) menjelaskan yang dimaksud dengan Populasi adalah “keseluruhan sumber penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Populasi yang penulis tentukan dalam penelitian ini adalah seluruh alumni kursus menjahit tingkat mahir yang berada di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Kuningan, Kecamatan Ciawigebang dan Kecamatan Dharma yang berjumlah 95 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (2002:109) adalah “Sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sample* atau teknik sampel bertujuan. Sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto (2002:117) bahwa :”Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”, yaitu alumni kursus menjahit tingkat mahir LKP Juliana Jaya yang telah membuka usaha menerima jahitan, dengan jumlah sampel ditetapkan 48 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Angket merupakan komunikasi tidak langsung dalam bentuk

pertanyaan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket ini diberikan kepada 48 orang alumni kursus menjahit tingkat mahir yang telah membuka usaha.

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dilakukan sebagai suatu tahapan dalam memperoleh kesimpulan sebagai suatu jawaban dari data yang terkumpul. Mengolah data adalah usaha yang konkrit untuk membuat data itu “berbicara”, sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam satu organisasi dan diolah menurut sistematis yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan yang “membisu seribu bahasa” (Winarno Surakhmad, 1998:109).

Teknik pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket.
2. Memberi bobot nilai untuk setiap option, setiap item pertanyaan mempunyai bobot nilai yaitu ya dan tidak. Skor untuk jawaban ya = 1 dan tidak = 0.
3. Mentabulasi data hasil instrumen dengan menggunakan formulasi sebagai berikut: sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1985:184) bahwa rumusan untuk menghitung prosentase data, yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Prosentase (jumlah prosentase yang dicapai)
 f : Frekuensi (jumlah alternatif jawaban yang dipilih)
 n : Jumlah responden
 100 % : Bilangan tetap

4. Penafsiran data

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada kriteria batasan prosentase yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1985:184) yaitu sebagai berikut:

- 100 % : Seluruh
 76 %-99 % : Sebagian besar
 51 %-75 % : Lebih dari setengahnya
 50 % : Setengahnya
 26 %-49 % : Kurang dari setengahnya
 1 %-25 % : Sebagian kecil
 0 % : Tidak seorang pun

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap laporan.

1. Tahap persiapan
 - a. Penyusunan dan pembuatan instrumen penelitian dalam bentuk angket
 - b. Penyebaran instrumen penelitian

Instrumen disebar ke responden penelitian yang berjumlah 48 orang, dengan membagikan langsung ke alumni kursus

2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pemeriksaan data

Perhitungan data dilakukan dengan mengecek instrumen dengan cara menghitung jumlah jawaban ya dan tidak dari 48 responden yang menjawab. Setelah menghitung jumlah jawaban, maka jawaban diolah dengan menggunakan rumus persentasi yang telah dicantumkan.

b. Menyusun kesimpulan dan rekomendasi

- 1) Kesimpulan disusun berdasarkan tujuan penelitian yang telah diungkapkan di BAB I melalui pembahasan-pembahasan instrumen angket.
- 2) Rekomendasi dibuat ditujukan kepada alumni kursus menjahit tingkat mahir yang telah membuka usaha bidang busana.

3. Tahap Pelaporan

Hasil penelitian yang berupa data, pembahasan hasil penelitian, kesimpulan dan rekomendasi dipresentasikan dalam forum ujian skripsi.